



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2023

# **Panduan Guru**

# **PENDIDIKAN**

# **PANCASILA**

**Listia**  
**Khristina Antariningsih**  
**Mohamad Alwi Lutfi**

**SD/MI KELAS VI**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia**  
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI**

**Penulis**

Listia  
Khristina Antariningsih  
Mohamad Alwi Lutfi

**Penelaah**

Dinie Anggraeni Dewi  
Fitri Suhariyadi

**Penyelia/Penyelas**

Supriyatno  
Irene Camelyn Sinaga  
Lenny Puspita Ekawaty  
Nening Daryati  
Maharani Prananingrum

**Kontributor**

Nasiwan  
Nesih F.  
Utami

**Ilustrator**

Yol Yulianto

**Editor**

Cicilia Heni Lestari

**Editor Visual**

M. Fidaus Jubaedi

**Desainer**

Frisna Yulinda Natasya

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Pusat Perbukuan  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

**Cetakan Pertama, 2023**

ISBN 978-623-194-642-3 (no.jil.lengkap PDF)  
978-623-194-656-0 (jil.6 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/18 pt, Steve Matteson.  
xii, 260 hlm, 21 cm × 29.7cm.

# Kata Pengantar

Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara harus diinternalisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui gerakan Merdeka Belajar telah berkomitmen untuk terus mengedepankan Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari penguatan profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di satuan pendidikan diaplikasikan melalui praktik belajar kewarganegaraan yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, telah disusun buku teks utama Pendidikan Pancasila yang terdiri dari Buku Siswa dan Buku Panduan Guru. Keduanya merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan oleh satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik sesuai karakteristiknya masing-masing. Buku teks utama Pendidikan Pancasila disajikan dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran.

Dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila, Kemendikbudristek berkoordinasi dan bekerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai badan yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pembinaan ideologi Pancasila. BPIP memiliki kewenangan dalam memastikan muatan pembelajaran Pancasila dalam buku, mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila yang menjadi landasan ideologi negara. Kerja sama antara Kemendikbudristek dan BPIP dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila memungkinkan

pengintegrasian pemahaman yang mendalam tentang Pancasila serta praktiknya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan bekerja sama dalam proses penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila. Besar harapan kami agar buku ini dimanfaatkan sebagai pedoman semua satuan pendidikan di seluruh Indonesia dalam upaya melahirkan Pelajar Pancasila. Mari terus menguatkan Pendidikan Pancasila dengan semangat Merdeka Belajar untuk membentuk generasi penerus yang berintegritas, beretika, dan memiliki semangat kebangsaan.

Jakarta, Juli 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



**Nadiem Anwar Makarim**

# Kata Pengantar

Salam Pancasila!

Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya merupakan falsafah dasar, pandangan hidup bangsa, dasar negara, ideologi, kekuatan pemersatu bangsa, dan sumber segala hukum negara. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan “meja statis” yang menyatukan berbagai keragaman yang ada, sekaligus sebagai “bintang penuntun” (*leitstar*) yang dinamis dengan gerak evolusioner pemikiran manusia. Untuk itu, sudah selayaknya kita, bangsa Indonesia, mengaktualisasikan Pancasila dari waktu ke waktu dan dari generasi ke generasi sehingga kelestarian dan kelanggengan Pancasila senantiasa diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Buku Pendidikan Pancasila ini merupakan buku teks utama yang digunakan dalam pembelajaran di seluruh satuan pendidikan jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya. Buku ini hadir dalam rangka memperkaya pemahaman ideologi Pancasila. Penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila ini mengacu pada Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang telah diselaraskan dengan Capaian Kompetensi BPIP. Dalam penyusunannya, digunakan buku bahan ajar *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* (PPIP) sebagai salah satu sumber rujukan (referensi). Hadirnya buku bahan ajar tersebut berawal dari arahan Presiden RI, Joko Widodo, yang saat itu didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara RI dalam pertemuan terbatas di Istana Negara pada 22 Februari 2021 dengan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Pada kesempatan itu juga, Presiden Joko Widodo berpesan kembali tentang pentingnya menanamkan nilai Pancasila dengan metode yang menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam upaya memenuhi harapan Presiden, BPIP bersama Kemendikbudristek melakukan penyusunan bersama buku teks utama Pendidikan Pancasila dengan melibatkan tim penulis yang terdiri atas guru, pakar, serta praktisi bidang pendidikan dan ideologi Pancasila yang mendapatkan peran aktif dari Dewan Pengarah BPIP, Staf Khusus Ketua

Dewan Pengarah, Dewan Pakar BPIP, dan unsur pimpinan lainnya. Buku ini disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 untuk menerapkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam sistem pendidikan nasional.

Penulisan buku teks utama ini didasarkan pada fakta dan sejarah yang autentik. Buku ini diharapkan menjadi penuntun bagaimana memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual sehingga mengembalikan pemahaman yang benar tentang Pancasila. Oleh karena itu, digunakanlah metode pembelajaran Pancasila yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*). Metode ini dapat membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam praktik dan pengalaman ber-Pancasila secara nyata yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Penyampaian materi yang ada di dalam buku ini, mendorong agar para peserta didik dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu, kreativitas, serta sikap gotong-royong dalam meneladani Pancasila.

Buku teks utama Pendidikan Pancasila ini menggunakan konsep “Tri Pusat Pendidikan” yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara untuk menyentuh seluruh warga sekolah, anggota keluarga di rumah, dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait di lingkungan masyarakat agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Buku ini mengandung pesan bahwa pembinaan ideologi Pancasila, khususnya bagi generasi penerus, sejatinya merupakan tanggung jawab yang harus dipikul bersama, secara bergotong-royong, demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pengaktualisasian Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memang diyakini mampu mewujudkan negara Indonesia yang lebih baik.

Kepada semua pihak, baik dari BPIP, Kemendikbudristek, dan pihak lainnya yang telah bergotong-royong dengan tekun sedari awal menyusun buku teks utama Pendidikan Pancasila untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya, saya haturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rida dan rahmat-Nya kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Jakarta, Juni 2023

Kepala,



**Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.**

## Prakata

Generasi muda Indonesia menghadapi tantangan perubahan sosial yang sangat cepat akibat perkembangan teknologi di berbagai bidang. Perubahan ini berdampak pada pola kerja, pola hubungan, cara komunikasi, serta gaya hidup masyarakat. Situasi ini membutuhkan upaya yang lebih sungguh-sungguh dalam penguatan karakter generasi muda agar tidak kehilangan pijakan dan tetap berpegang pada nilai-nilai yang dijunjung oleh bangsa Indonesia serta mampu beradaptasi dalam pergaulan internasional. Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat kemampuan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila sekaligus menjadi spirit pencapaian kecakapan abad ke-21.

Tantangan perubahan ini perlu disikapi oleh para pendidik sebagai kesempatan untuk terus-menerus belajar dan mengembangkan diri agar makin mampu melakukan inovasi sehingga proses pembelajaran berlangsung secara kontekstual dengan situasi kehidupan peserta didik dan lingkungannya. Pendidik perlu memiliki jiwa kepemimpinan yang lebih tangguh dalam merespons situasi. Belajar dengan cara mendengarkan penjelasan, membaca tugas, dan menghafal sudah tidak relevan dengan kehidupan generasi saat ini yang memiliki pola berpikir dan kebutuhan untuk menghadapi tantangan berbeda dengan generasi para pendidik. Keterbukaan pendidik yang bersedia terus-menerus mempelajari hal baru dan memberi keteladanan yang menunjukkan semangat belajar sepanjang hayat, menjadikan pendidik sumber inspirasi bagi para peserta didik.

Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI ini ditulis dengan harapan dapat menjadi salah satu bentuk dukungan untuk memantik semangat pembaruan pola pikir dan menumbuhkan kreativitas pendidik serta memandu pendidik menemukan inspirasi untuk menghasilkan ide-ide baru terkait proses pembelajaran dengan metode dalam kegiatan-kegiatan yang membahagiakan. Buku ini belum sempurna, tetapi semoga bermanfaat sebagaimana yang diharapkan.

Jakarta, Mei 2023

**Tim Penulis.**



## Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi

## 01 Panduan Umum

A. Latar Belakang	2
B. Profil Pelajar Pancasila	3
C. Kedudukan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	5
D. Karakteristik Pendidikan Pancasila	6
E. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	6
F. Capaian Pembelajaran Kelas VI Sekolah Dasar	7
G. Merealisasikan Capaian Pembelajaran	8
H. Alur Tujuan Pembelajaran	9
I. Strategi Umum Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka	11
J. Asesmen	18
K. Kondisi Ideal dan Konteks Penggunaan Buku Pendidik	19
L. Kaitan Buku Siswa dan Buku Panduan Guru	21
M. Penjelasan Isi Buku Siswa	22
N. Skema Pembelajaran	24





## 25 Panduan Khusus

A. Bab 1 Belajar Pancasila dengan Menyenangkan	31
B. Bab 2 Mengamalkan Pancasila untuk Kebahagiaan Bersama	63
C. Bab 3 Mengenal Norma, Hak, dan Kewajiban dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	95
D. Bab 4 Belajar Bermusyawarah	129
E. Bab 5 Menghormati Perbedaan Budaya dan Agama dalam Kehidupan Sehari-hari	153
F. Bab 6 Provinsiku Bagian dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	197
G. Bab 7 Menjaga Persatuan dan Kesatuan dengan Gotong Royong	223



Glosarium	245
Daftar Pustaka	248
Pelaku Perbukuan	251

## Daftar Gambar

Gambar 1.1 Peserta Didik Berdiskusi Kelompok .....	43
Gambar 1.2 Peserta Didik Mewawancarai Narasumber .....	49
Gambar 1.3 Peserta Didik Belajar Mengamati Permainan di Halaman Sekolah .....	54
Gambar 2.1 Peserta Didik Melakukan Eksperimentasi Aktivitas 1 Bab 2	75
Gambar 2.2 Peserta Didik Melakukan Eksperimentasi Aktivitas 2 Bab 2	80
Gambar 2.3 Cita-Cita Memberikan Dorongan Positif untuk Maju .....	86
Gambar 3.1 Kepedulian Sosial dan Menghormati Orang Tua .....	105
Gambar 3.2 Norma Agama Melarang Mencuri dan Mengajarkan Berbagi	105
Gambar 3.3 Penegakan Hukum atas Tindak Kekerasan Seksual pada Anak	106
Gambar 3.4 Guru Memimpin Diskusi Kelas.....	108
Gambar 4.1. Kegiatan Siswa dalam Bermusyawarah .....	142
Gambar 4.2 Siswa sedang Bermusyawarah .....	147
Gambar 5.1 Peserta Didik Melakukan Tanya Jawab .....	164
Gambar 5.2 Kulintang, Alat Musik dari Sulawesi Utara .....	178
Gambar 5.3 Tradisi Mengarak Anak yang Hendak Dikhitan di Banten .....	178
Gambar 5.4 Pakaian Adat Nusa Tenggara Barat .....	178
Gambar 5.5 Rumah Adat Batak Karo .....	178
Gambar 5.6 Kegiatan Bersama .....	178
Gambar 5.7 Memey dan Keluarga Bersiap Merayakan Imlek .....	191
Gambar 6.1 Pemilihan Kepala Daerah .....	199
Gambar 6.2 <i>Puzzle</i> Peta Indonesia .....	207
Gambar 6.3 Peta Indonesia dengan Tanda pada Tiap Provinsi .....	208
Gambar 6.4 Seni Pahat adalah Salah Satu Kekayaan Budaya Nusantara	222

## Daftar Tabel

Tabel 1.1	Asesmen Formatif Pengelolaan Buku Siswa Bab 1 .....	36
Tabel 1.2	Asesmen Formatif Aktivitas 1 Bab 1 .....	44
Tabel 1.3	Asesmen Formatif Aktivitas 2 Bab 1 .....	50
Tabel 1.4	Asesmen Formatif Aktivitas 3 Bab 1 .....	56
Tabel 1.5	Asesmen Akhir Bab 1 .....	57
Tabel 2.1	Asesmen Formatif Pengelolaan Buku Siswa Bab 2 .....	68
Tabel 2.2	Tabel Hasil Pengamatan 1 .....	74
Tabel 2.3	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 1 .....	76
Tabel 2.4	Tabel Hasil Pengamatan 2 .....	80
Tabel 2.5	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 2 .....	82
Tabel 2.6	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 3 .....	87
Tabel 2.7	Asesmen Sumatif Bab 2 .....	88
Tabel 3.1	Asesmen Formatif Pengelolaan Buku Siswa Bab 3 .....	100
Tabel 3.2	Contoh-Contoh Norma/Aturan .....	108
Tabel 3.3	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 1 .....	109
Tabel 3.4	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 2 .....	115
Tabel 3.5	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 3 .....	120
Tabel 3.6	Asesmen Akhir Bab 3 .....	121
Tabel 4.1	Asesmen Formatif Pengelolaan Buku Siswa Bab 4 .....	134
Tabel 4.2	Diskusi tentang Tradisi Bermusyawarah di Indonesia.....	137
Tabel 4.3	Daftar Pengalaman/Pengetahuan Peserta Didik tentang Musyawarah .....	139
Tabel 4.4	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 1 .....	140
Tabel 4.5	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 2 .....	145
Tabel 4.6	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 3 .....	149
Tabel 5.1	Asesmen Formatif Pengelolaan Buku Siswa Bab 5 .....	160
Tabel 5.2	Evaluasi Kegiatan 1 .....	165
Tabel 5.2	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 1 .....	167
Tabel 5.3	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 2 .....	172
Tabel 5.4	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 3 .....	176

Tabel 5.5	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 4 .....	182
Tabel 5.6	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 5 .....	185
Tabel 5.7	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 6 .....	189
Tabel 5.8	Asesmen Akhir Bab 5 .....	190
Tabel 5.1	Asesmen Formatif Pengelolaan Buku Siswa Bab 6 .....	203
Tabel 6.1	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 1 .....	208
Tabel 6.2	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 2 .....	212
Tabel 6.3	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 3 .....	216
Tabel 6.4	Asesmen Akhir Bab 6.....	218
Tabel 7.1	Asesmen Formatif Pengelolaan Buku Siswa Bab 7 .....	229
Tabel 7.2	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 1 .....	234
Tabel 7.3	Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 2 .....	237
Tabel 7.4	Asesmen Akhir Bab 7 .....	241

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Pendidikan Pancasila  
untuk SD/MI Kelas VI

Penulis: Listia, Khristina Antariningsih, dan Mohamad Alwi Lutfi  
ISBN: 978-623-194-656-0 (jil.6 PDF)

## Panduan Umum



## **A. Latar Belakang**

Dalam menghadapi beragam tantangan perubahan sosial dan tatanan dunia baru, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menghadirkan kurikulum pendidikan dengan atribut Kurikulum Merdeka. Kurikulum baru ini memiliki tiga karakter pokok, yaitu menempatkan peserta didik sebagai subjek utama proses pembelajaran; berorientasi memperkuat karakter, literasi, dan kompetensi peserta didik; dan berbasis aktivitas.

Dalam kurikulum ini, peserta didik akan memiliki lebih banyak kesempatan belajar melalui kegiatan yang mengeksplorasi berbagai hal yang lebih luas dan mendalam daripada hanya belajar di ruang kelas. Dalam model pembelajaran berbasis aktivitas, kemampuan berkomunikasi, bekerja secara mandiri ataupun bekerja sama dengan teman, dan sikap tanggap situasi menjadi pembiasaan yang menumbuhkembangkan kemampuan menyelesaikan masalah. Dengan demikian, kreativitas dan sikap inovatif pun ikut terasah.

Sebagai subjek utama pembelajaran, peserta didik yang memiliki ragam kemampuan serta konteks sosial, budaya, dan geografis mendapat perhatian penuh. Kondisi lingkungan sekolah, baik di desa maupun perkotaan, wilayah pegunungan ataupun daerah pantai, semuanya memiliki dampak kesulitan atau kemudahan yang berbeda dan dihargai sebagai kenyataan yang juga membutuhkan pelayanan berbeda atau proses belajar yang tidak harus diseragamkan. Penyeragaman akan menghadirkan situasi yang menghilangkan kemerdekaan dan membatasi dimensi kemanusiaan yang secara kodrati pada dasarnya beragam. Sebaliknya, justru perbedaan yang ada pada manusia menjadi sumber belajar yang akan turut memperluas wawasan tentang kemanusiaan sekaligus mengembangkan empati pada orang atau kelompok lain yang berbeda.

Pengalaman belajar di jenjang pendidikan dasar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan fundamental bagi setiap peserta didik untuk memantik pertumbuhan intelektual ataupun karakter. Oleh karena itu, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu disiapkan seoptimal mungkin, antara lain dengan berpegang pada visi manusia Indonesia dalam Profil Pelajar Pancasila.



Buku Panduan Guru ini ditulis dengan tujuan membantu guru menyiapkan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pada bagian Panduan Umum, buku ini memaparkan bahwa proses pembelajaran berorientasi pada Capaian Pembelajaran, yang untuk mewujudkannya perlu diturunkan menjadi Tujuan Pembelajaran yang dialurkan dalam berbagai aktivitas. Sebagai contoh, Buku Panduan Guru ini memberi panduan bagaimana mengelola aktivitas dalam Buku Siswa maupun aktivitas pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan oleh pendidik.

Berbagai aktivitas yang dialurkan sebagaimana tertuang dalam Buku Siswa maupun Buku Panduan Guru ini adalah inspirasi yang diharapkan membantu guru merumuskan Tujuan Pembelajaran dan mengembangkan aktivitas-aktivitas yang dialurkan sesuai konteks sekolah dan perkembangan peserta didik.

## **B. Profil Pelajar Pancasila**

Profil Pelajar Pancasila merupakan visi pelajar Indonesia sebagai pemelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama atau dimensi, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif.